

ABSTRAK

Cep Ambari: Upaya BP-4 Dalam Mencegah Konflik Rumah Tangga Melalui Bimbingan Kursus Calon Pengantin (di KUA Kecamatan Panyileukan)

Penelitian ini membahas tentang Upaya BP-4 Dalam Mencegah Terjadinya Konflik Rumah Tangga Melalui Bimbingan Kursus Calon Pengantin di KUA Kecamatan Panyileukan. Tiap kehidupan tidak pernah terlepas dari berbagai masalah, apalagi yang sudah berkeluarga, dalam keluarga banyak sekali permasalahan yang harus diselesaikan dengan baik agar keluarga yang dibangun tidak kandas begitu saja. Konflik yang ada dalam keluarga tidak semua orang mampu untuk mengatasinya. Maka dari itu perlu adanya usaha-usaha untuk memperkuat kemampuan keluarga atau anggota keluarga dalam menghadapi bahtera yang ada dalam keluarga, baik itu dari dalam maupun bantuan dari luar (bantuan orang lain).

Dalam penelitian ini menggunakan teori bimbingan, salah satunya menurut Pupuh Paturahman bahwa bimbingan merupakan salah satu proses pemberi bantuan yang tersedia terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada terbimbing, agar tercapai pemahaman diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkatan perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif, karena dengan menggunakan metode ini peneliti dapat menjelaskan dan menggambarkan bagaimana proses layanan bimbingan kursus calon pengantin, jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara, dalam melakukan analisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berusaha memaparkan data sebagaimana adanya dengan melakukan pengamatan secara langsung, sehingga dapat menggambarkan permasalahan secara langsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan BP-4 dalam mencegah konflik rumah tangga melalui bimbingan kursus calon pengantin menggunakan metode ceramah diskusi satu arah. Tanya jawab dan metode permainan. Dalam pelaksanaan bimbingan kursus calon pengantin bisa dilaksanakan kalau ada pembimbing, ada empat pembimbing yang terlibat dalam pembimbingan kursus calon pengantin. Sarana dan fasilitas sebuah meja, dua kursi, bagan wali nikah, struktur organisasi kepengurusan BP-4 dan fiagam setelah mengikuti bimbingan. Materi yang disajikan dalam bimbingan yaitu tentang munakahat undang-undang perkawinan, ibadah, pendidikan dalam keluarga, serta sekiil atau kemampuan dalam penyelesaian masalah. Factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kursus calon pengantin, pendukung adanya dasar hukum, dukungan kuat dari pihak KUA. penghambat antara lain: kurangnya antusias dari para calon pengantin, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG